

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa,

1. Praktik böwö etnis Nias di daerah perantauan adalah juru bicara tidak lagi terlibat dalam penentuan böwö dalam arti kedua pihak keluarga memiliki peran penuh untuk menentukan jumlah böwö. Mahar (böwö) yang digunakan oleh etnis Nias perantauan terdiri dari uang, cicin dan minuman alkohol (bir bintang). Waktu penyerahan böwö dilakukan oleh pihak keluarga laki-laki kepada keluarga perempuan satu bulan sebelum acara pernikahan dilangsungkan. Böwö yang diberikan oleh pihak keluarga laki-laki pada acara adat berupa simbolis dalam arti böwö telah diberikan secara keseluruhan kepada pihak keluarga perempuan. Cara penetapan böwö dilakukan dengan melakukan negosiasi dan tidak negosiasi.
2. Aspek yang memberdayakan (*enabling*) terjadinya praktik sosial böwö etnis Nias perantauan dalam mendukung keberadaannya adalah böwö dipandang sebagai identitas etnis Nias/etnisitas perantauan, aturan böwö di daerah perantauan lebih mudah dan fleksibel, etnis Nias di perantauan tidak hidup dalam keluarga luas dan struktur kepemimpinan etnis Nias tidak memungkinkan praktik böwö ideal.
3. Aspek yang mengekang (*constraining*) terjadinya praktik sosial böwö etnis Nias perantauan dalam mendukung keberadaannya adalah struktur keanggotaan etnis Nias di perantauan berpeluang merintang di praktiknya

böwö. Bagi etnis Nias yang tidak bergabung dalam adat/Lekanis tidak dapat menggunakan aturan proses pernikahan etnis Nias di Kota Padang. Jumlah tokoh adat yang terlibat dalam struktur adat di perantauan sangat terbatas. Tokoh adat Nias perantauan tergabung dalam lembaga keratapan Nias Padang yang terdiri dari lima bagian yakni ketua, sekretaris, bendahara, anggota kepengurusan (dua belas kepala kampung) dan anggota organisasi (etnis Nias yang tergabung dalam adat/Lekanis). Sedangkan untuk kepengurusan wilayah/daerah terdiri dari kepala kampung, ketua adat, sekretaris dan anggota. Etnis Nias yang tergabung dalam adat berkoordinasi secara penuh kepada kepala kampung setempat.

4. Agen dalam mempertahankan keberdaan böwö etnis Nias perantauan adalah aktor memaknai bahwa böwö sebagai identitas *cultural* Nias di perantauan sehingga böwö menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah pernikahan dan sebagai identitas budaya sebagai orang Nias (*ono niha*) di perantauan. Kesepakatan dalam böwö sangat bergantung pada hubungan antara keduanya yakni hubungan antara laki-laki dengan perempuan.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan oleh penulis kepada beberapa pihak adalah:

1. Hendaknya jika böwö etnis Nias perantauan di Kota Padang tetap dipraktikan dan mengalami keberlanjutan sepanjang waktu, maka perlu melakukan dorongan terhadap etnis Nias yang belum tergabung dalam adat untuk menggabungkan diri dan keluarga dalam adat. Karena penulis melihat bahwa

keberadaan etnis Nias yang tergabung dalam adat sangat menentukan terus di praktiknya böwö.

2. Hendaknya jika etnis Nias yang tinggal di Kota Padang ingin tetap böwö mengalami kebertahanan sepanjang waku dan tetap di praktikan sesuai dengan aturan yang telah disepakati dalam pesta pernikahan, maka perlu membuat aturan-aturan secara tertulis sehingga aturan tersebut dapat diberikan kepada masing-masing anggota kampung sehingga adanya keberagaman praktik dan generasi penerus dapat mengetahui secara baik seperti apa praktik böwö yang ada di Kota Padang. faktanya merekalah yang akan menjadi penerus dalam praktik böwö di perantauan, jadi perlu dokumen secara tertulis yang berisikan aturan-aturan adat Nias padang bagi mereka. Selain itu juga, kepala kampung dan para penatua adat Nias yang ada di Kota Padang tetap melakukan pertemuan dalam hal ini membicarakan adat Nias Padang agar tetap mengalami keberagaman dalam praktiknya.
3. Meskipun dilakukannya perubahan pada bagian tertentu pada böwö, namun sebaiknya tidak menghilangkan esensi atau nilai-nilai *cultural* yang terdapat didalam böwö. faktanya memang sudah ada perubahan, namun biarlah perbuahan yang ada tidak merugikan etnis Nias yang melaksanakan böwö tersebut.